

## ABSTRAK

Nama **Rizki Mulyana**, NIM: **123400212**, Judul Skripsi: **Metode Bimbingan Rohani Terhadap Narapidana Menjelang Masa Bebas** (Studi Kasus di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Serang), Jurusan: Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab, Tahun 2017.

Narapidana menjelang masa bebas tahanan umumnya akan timbulnya rasa kurangnya percaya diri dan rasa cemas. Terdapat kekhawatiran tentang penerimaan oleh keluarga dan masyarakat ketika warga binaan telah bebas dari Lembaga Pemasyarakatan dan akan benar-benar kembali di tengah-tengah masyarakat. Selain itu, jenis kejahatan yang telah dilakukan juga akan mempengaruhi kondisi psikologis narapidana setelah berada di Lembaga Pemasyarakatan. sebagai narapidana mengakibatkan seseorang menjadi malu dengan dirinya sendiri. Status sebagai narapidana menjadi sumber dari kekhawatiran terlebih setelah bebas dari Lembaga Pemasyarakatan. Kekhawatiran tersebut berkaitan dengan penerimaan masyarakat terhadap diri mereka sebagai mantan narapidana dan khawatir jika dikucilkan oleh masyarakat, lamanya hukuman yang harus dijalani akan mempengaruhi kondisi fisik maupun psikologis seorang narapidana. Lembaga pemasyarakatan memiliki tugas untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya melalui bimbingan rohani.

Dari latar belakang diatas ada beberapa rumusan masalah diantaranya yaitu: (1) Bagaimana pelaksanaan metode dan materi bimbingan rohani terhadap narapidana menjelang masa bebas? (2) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan metode bimbingan rohani bagi narapidana menjelang masa bebas. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pelaksanaan metode dan materi bimbingan rohani terhadap narapidana menjelang masa bebas. (2) Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan bimbingan rohani bagi narapidana menjelang masa bebas.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara, yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Serang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa (1) Metode dan materi bimbingan rohani bagi narapidana menjelang masa bebas, dilakukan berbagai metode: komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung. Komunikasi langsung dapat di perinci secara individu dan kelompok. Metode komunikasi langsung secara kelompok di perinci: diskusi kelompok, ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, demonstrasi verbal, silaturahmi, bimbingan keagamaan. Komunikasi tidak langsung dapat diperinci secara individu dan kelompok. Materi yang diberikan yaitu: keimanan, keislaman, budi pekerti, sejarah islam dan nabi, baca tulis al-Quran. (2) Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan rohani. Pendukung: kerjasama petugas yang baik, adanya pembinaan yang didatangkan dari luar, dukungan dari pemerintah dan masyarakat. Penghambat: kejenuhan petugas, petugas dari luar di tepat waktu, latar belakang pendidikan narapidana berbeda.